

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI DAN PENDIDIKAN IBU BALITA
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK BALITA
DI KELURAHAN SIDOTOPO, KOTA SURABAYA**

**OLEH
WITYANTI SETYA WARDANI**

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Di Jawa Timur prevalensi masalah *stunting* mencapai 29%. (Seksi Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2014), dan di Kelurahan Sidotopo masalah *stunting* mencapai 20%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan gizi dan tingkat pendidikan ibu balita dengan kejadian *stunting* pada anak balita di Kelurahan Sidotopo, Kota Surabaya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 44 balita berusia 12-59 bulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden paling banyak adalah ibu balita dengan tingkat pengetahuan gizi sedang (40,9%), tingkat pendidikan dasar dan menengah (47,7%), dan balita dengan *stunting* (63,6%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan gizi ibu balita dengan kejadian *stunting* anak balita ($p=0,844$), dan juga tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu balita dengan kejadian *stunting* pada anak balita di Kelurahan Sidotopo, Kota Surabaya ($p=0,967$). Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu balita maupun tingkat pendidikan ibu balita dengan kejadian *stunting* pada anak balita di Kelurahan Sidotopo, Kota Surabaya. Masyarakat khususnya ibu balita diharapkan untuk lebih memperhatikan dan berusaha memenuhi gizi balitanya sedini mungkin karena *stunting* merupakan kekurangan gizi kronis, dan diharapkan agar angka kejadian *stunting* tidak semakin bertambah.

Kata Kunci : *Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan Gizi, Stunting*

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI DAN PENDIDIKAN IBU BALITA
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK BALITA DI KELURAHAN
SIDOTOPO, KOTA SURABAYA**

**OLEH
WITYANTI SETYA WARDANI**

ABSTRAK

Stunting is a condition of failure to grow in children under five years old due to chronic malnutrition so the child is too short for his age. In East Java the prevalence of stunting problems reached 29%. (Nutrition Section of East Java Provincial Health Office, 2014), and in Sidotopo the problem of stunting reaches 20%. The purpose of this research is to analyze the correlation of nutrient knowledge level and education level of infant mother with stunting incident in children under five in Sidotopo, Surabaya. This type of research is descriptive analytic research. The research design used in this research is cross sectional. Methods of data collection by interview. The number of samples in this study as many as 44 children aged 12-59 months. The results of this study indicate that most of the respondents were mother with medium knowledge level (40,9%), primary and middle education level (47,7%), and toddler with stunting (63,6%). The result of statistical test shows that there is no correlation between the level of mother's nutrition knowledge with the stunting incidence of children under five ($p = 0,844$), and also there is no correlation between education level of mother under five with stunting incidence in children under five in Sidotopo, 0.967). This research can be concluded that there is no correlation between knowledge level of mother of balita and education level of mother of balita with stunting incident in children under five in Sidotopo, Surabaya. The community, especially the mother of the toddler is expected to pay more attention and try to fulfill the nutrition of her toddler as early as possible because stunting is chronic malnutrition, and it is expected that stunting incidence rate will not increase.

Keywords: Education Level, Level of Nutrition Knowledge, Stunting